

ABSTRAK

M Dicky Noviardi (1191030116)

Pesan Akidah pada Kisah perjalanan Nabi Ibrahim mencari Tuhan dalam Al-Qur'an

Penelitian ini membahas tentang pesan akidah pada kisah Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an. Dan peneliti memfokuskan pada penafsiran ayat-ayat Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an serta ditinjau dari segi akidah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penafsiran para mufassir tentang ayat-ayat Nabi Ibrahim dan memberi pengetahuan apa pesan akidah yang terdapat pada kisah Nabi Ibrahim terutama pada saat perjalanan mencari Tuhan

Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pesan akidah pada kisah Nabi Ibrahim, yang ditinjau dari macam-macam akidah terutama yang paling penting untuk melengkapi dan memperkuat ketauhidan seseorang pada Allah, dan mempercayai mengenai telah diutusnya Rasul sebagai penyampai wahyu yang mempengaruhi keimanan dan agama seseorang.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk pada jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif-analisis dengan pendekatan tematik (*maudhui*). Teknik penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengumpulkan bahan berupa data berasal dari perpustakaan baik data primer Tafsir Al-Munir, Al-Misbah, Ath-Thabari, Al-Azhar, Ibnu Katsir maupun sekunder yang menjadi sumber penunjang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pesan akidah yang terdapat pada beberapa kisah Nabi Ibrahim di antaranya yaitu, Kisah perjalanan Nabi Ibrahim dalam mencari Tuhan termasuk kedalam akidah ruhaniyyah, yang berfokus pada ketauhidan dan keimanan, bahwa segala sesuatu yang mengalami perubahan (bulan, bintang, dan matahari) tidak layak disembah sebagai Tuhan. Kisah perdebatan Nabi Ibrahim dengan Raja Namrud termasuk kedalam akidah Uluhiyyah dan nubuwwah, karena menjelaskan ajaran tauhid dengan menggunakan cara argumentasi untuk meyakinkan lawan debatannya. Sampai pada hilangnya kesombongan dan kalah dalam berdebat. Kisah Nabi Ibrahim pada saat berdakwah kepada kaumnya termasuk kedalam akidah nubuwwah tentang kenabian dan risalah, dan unsur-unsur Pendidikan. Kisah Nabi Ibrahim yang tidak mempan dibakar merupakan kisah yang memiliki pesan akidah nubuwwah, karena kisahnya menceritakan salah satu bentuk kenabian sekaligus mukjizat yang ada pada Nabi Ibrahim. Kisah Nabi Ibrahim pada saat bermimpi menyembelih putranya Nabi Ismail juga termasuk kedalam akidah uluhiyyah dan nubuwwah, karena menjelaskan mukjizat dan bukti dari kenabian keduanya yaitu Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail, peristiwa ini bertujuan untuk peningkatan keyakinan dan ibadah yang semata-mata hanya ditujukan kepada Allah semata. Juga terdapat pesan Fiqih dan pesan Pendidikan.

Kata Kunci : *Akidah, Nabi Ibrahim, Kisah*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG